



**PENGARUH STUNTING TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK TK USIA
3-5 TAHUN
DI KECAMATAN BUMI WARAS
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : IRVANA SHALIMAR
NIM : 10011381621169**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**PENGARUH STUNTING TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK TK USIA
3-5 TAHUN
DI KECAMATAN BUMI WARAS
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : IRVANA SHALIMAR
NIM : 10011381621169**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2020

Irvana Shalimar

**Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak TK
Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung**

X + 67 halaman + 25 tabel + 4 gambar + 3 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (anak di bawah lima tahun), yang merupakan akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Hasil dari survei Riskesdas pada tahun 2018 didapatkan bahwa kejadian stunting di Kota Bandar Lampung memiliki prevalensi mencapai 33,4% di tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui analisis pengaruh *stunting* terhadap perkembangan motorik pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional dengan jumlah sampel 84 responden. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah univariat dan bivariat. Dari hasil analisis univariat di dapatkan bahwa anak yang mengalami stunting sebesar 39%, anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus sebesar 32,1% , dan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar sebesar 25%. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat pengaruh stunting terhadap perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak, dan terdapat pengaruh stimulasi psikososial terhadap perkembangan motorik halus anak. Dapat disimpulkan bahwa stunting berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak TK usia 3-5 tahun, sehingga saran dari penelitian ini adalah agar petugas kesehatan dan masyarakat lebih memperhatikan asupan zat gizi yang dimakan oleh anak-anak dan lebih memperhatikan tentang perkembangan motorik anak.

Kata Kunci : stunting, perkembangan, motorik halus, motorik kasar, anak tk

Kepustakaan : 54 (2000-2018)

**COMMUNITY NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Maret 2020**

Irvana Shalimar

The Influence of Stunting On Motor Development in Kindergarten Children Aged 3-5 years at Bumi Waras, Bandar Lampung

X + 67 pages + 25 tables +4 pictures + 3 appendixes

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five (children under five years old), which is a result of chronic malnutrition, so the child is too short for her age. The results of the survey Riskesdas in the year 2018 showed that the incidence of stunting in the City of Bandar Lampung has a prevalence reaching 33,4% in 2017. The purpose of this study was to determine the analysis of the influence of stunting on motor development in kindergarten children aged 3-5 years at Bumi Waras, Bandar Lampung. This research is quantitative research using cross sectional design with a total sample of 84 respondents. The analysis conducted in this study is univariate and bivariate. From the results of the univariate analysis found that stunting children amounted to 39%, the child has a developmental disorder fine motor amounted to 32,1% , and children with impaired gross motor development by 25%. Results bivariate analysis showed a significant influence of stunting on the development of fine motor and gross motor child, and there is influence of psychosocial stimulation development of child's fine motor. It can be concluded that the stunting effect on motor development of the kindergarten child ages 3-5 years, so the suggestion from this study is that health workers and society should more attention to the intake of a nutrient which is eaten by children and more concerned about the motor development of the child.

Key words: stunting, development, fine motor, gross motor, kindergarden children

Literature: 54 (2000-2018)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvana Shalimar
Nim : 10011381621169
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH STUNTING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK TK USIA 3-5 TAHUN DI KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptas dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 29 Mei 2020
Yang menyatakan,



(Irvana Shalimar)

*) Pilih salah satu

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya diikuti dengan mengikuti Etika Kaidah Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya diketahui melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Mei 2020

Yang bersangkutan,



IRVANA SHALIMAR

Nim. 10011381621169

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta di setujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 01 Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

Penguji :


1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201

()

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 1986042520140420001

()

3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Mengetahui
Dekan FKM Unsri

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

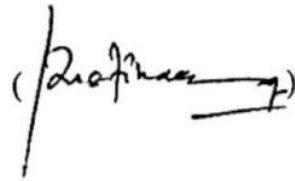
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung” telah diujikan pada tanggal 16 April 2020.

Indaralaya, 01 Mei 2020

Pembimbing:

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Irvana Shalimar
NIM :1001138162169
Tempat, Tanggal Lahir :Bandar Lampung, 04 Mei 1998
Agama :Islam
Jenis Kelamin :Perempuan
Status :Mahasiswa
Alamat :Perum Korpri Korpri Blok A.14 No.11, Sukarame,
BandarLampung
Email :irvanashalimar@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

2016-Sekarang Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2013-2016 MAN 1 Model Bandar Lampung
2010-2013 SMP Negeri 23 Badar Lampung
2004-2010 SD Kartika II-5 Badar Lampung

Riwayat Organisasi:

2016 Unsri Mengajar
2017 Sriwijaya Membaca Pusat
2019 Gerakan Pemuda Penggerak Bangsa
2019 Komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit Kronis
Lainnya (KPKAPK)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT beserta Rasul-Nya Nabi Muhammad SAW, karena atas hidayah dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh ijazah strata satu (S1) program studi ilmu kesehatan masyarakat.

Adapun skripsi ini, berisikan ‘‘Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Kota Bandar Lampung’’. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat terakhir kelulusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Berhasilnya pembuatan proposal skripsi ini tak lepas dari bantuan-bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak dan oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kehidupan serta segala keridhaan dan anugerah sehingga memungkinkan saya untuk melakukan hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Kepada *support system* saya yaitu keluargaku, Umi dan Abi terimakasih banyak untuk segala perhatian, pengorbanan, kasih sayang yang telah diberikan selama ini, semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan kebahagiaan untuk umi dan abi. My one and only sister, kak ayaz yang selalu siap direpotin adiknya, walaupun emosional *everyday* hehehe. Serta tak lupa, untuk adikku yang ganteng tapi jarang mandi si attar hehehe.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku dosen pembimbing, Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku penguji 1 dan Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH selaku penguji 2, serta Ibu Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM selaku penguji 3.
5. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah beserta seluruh Guru TK Bahari Jaya, TK Tridarma, dan TK Nurul Islam yang telah berbaik hati kepada saya, serta untuk adik-adik responden dan wali responden yang bersedia meluangkan waktunya.
8. Rekan-rekan seperjuangan masa perkuliahan hingga sekarang nurul amalia fardiani, adeleine silva vanessa, nanda mutiara purwanti, nadya karim,

peggy ayu lestari, diga areta, dan dhea synthia, terimakasih besak kelakar telah membuat masa perkuliahan menjadi menyenangkan setiap harinya hehehe.

9. Teman-temanku semasa SMA yang hobby melakukan analisis perilaku manusia, nurul amalia fardiani, zahrani anggita putri, zakiyah noor balqis, hasti maulidya fasya, lu'lu nur afifah RR, dan naura afifah firdaus.
10. Teman *up and down* semenjak awal perkuliahan, teman survive di tempat yang asing, yang mengajarkan aku banyak hal, teman yang selalu menjadi *partner train*, *partner* makan, *partner* ketawa, *partner* berantem, *partner* kosan, yang udah pasti adalah cunul dan jahrani, semangat terus ya buat kalian yaa, *love you!*
11. Teman seperjuangan selama kuliah di peminatan gizi hingga proses pembuatan skripsi yang selalu bersama-sama dan saling mendukung untuk bisa mencapai target yang sudah dibuat walau banyak halang rintang yang dihadapi, terimakasih "gizi manjah" yang berisikan cunul, nadya suketi, dan anis maryeni, *love you* guys. Serta terimakasih kepada ayuk-ayuk dan teman-teman seperguruan yang selalu membantu kami selama ini.
12. Temanku sejak jaman SD, ivena almira mahardika, yang selalu sabar dan kesetiannya tidak diragukan lagi, terimakasih telah menjadi pendengar dan memberikan petuah selama ini. Teman seperjuangan dalam melakukan *preventif* terhadap virus Covid 19 yang meresahkan dunia di akhir masa perkuliahan, yaitu nanda dan evita.
13. Terimakasih juga kepada mang solihin dan mang fajar yang hampir 3 tahun lebih mengantarkan kami bertiga, saya, cunul, dan ecak kemanapun tujuan yang kami inginkan selama kami berada di layo.
14. Rekan-rekan angkatan 2016 Fakultas Kesehatan Masyarakat dan kakak-kakak tingkat yang tidak sungkan memberikan informasi dan bantuan selama masa perkuliahan.

Dengan tersusunnya skripsi ini, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, apabila terdapat kesalahan kata ataupun bahasa kami mohon maaf. Dengan segala keterbatasan yang ada, saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terimakasih.

Indralaya, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	-
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA).....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Pembaca.....	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1 <i>Stunting</i>	7
2.2 Penilaian Status Gizi	8
2.3 Perkembangan Motorik Anak	15
2.4 Pengaruh Stunting dengan Perkembangan Motorik Pada Anak	20
2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik	20
<u>2.6 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)</u>	<u>21</u>
2.7 HOME (<i>Home Observation for Measurement of the Environment</i>) Inventory	23
2.8 Kerangka Teori.....	24
2.9 Penelitian Terkait	25
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....	29
3.1 Kerangka Konsep	29
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Hipotesis.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian.....	34
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
4.4 Pengolahan Data.....	39
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	40
4.6 Analisis Data	40
4.7 Penyajian Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN	42
2.1 Gambaran Umum.....	42
2.2 Analisis Data	43
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	56
6.2 Pembahasan.....	56
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
7.1 Kesimpulan	64
7.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Antropometri	12
Tabel 2.2 Standar Indeks TB/U pada anak laki-laki usia 24-60 bulan.....	13
Tabel 2.3 Standar Indeks TB/U pada anak perempuan usia 24-60 bulan	14
Tabel 2.4 Penelitian Terkait Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Dari Penelitian Terdahulu	36
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Variabel Usia	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Kelamin.....	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Variabel Tinggi Badan	43
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Variabel Stunting.....	44
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Variabel Motorik Halus	44
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Variabel Motorik Kasar	45
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Variabel Stimulasi Psikososial	45
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Variabel Usia Wali	45
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Wali.....	46
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan Wali.....	46
Tabel 5.11 Daftar Anak yang Mengalami Stunting dan Perkembangan Motoriknya	47
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Perkembangan Motorik Halus	48
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Perkembangan Motorik Kasar	49
Tabel 5.14 Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.....	51

Tabel 5.15 Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.....	51
Tabel 5.16 Pengaruh Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	52
Tabel 5.17 Pengaruh Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	53
Tabel 5.18 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	53
Tabel 5.19 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengukuran Tinggi Badan	10
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 5.1 Peta Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Foto Penelitian

Lampiran 3 Output Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nutrisi yang kurang pada anak bisa menyebabkan seorang anak mengalami berbagai gangguan pertumbuhan, misalnya *wasting* dan *stunting*. Menurut Kemenkes RI (2018), *Stunting* (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang lebih daripada minus 2 standar deviasi (>-2 SD) median standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO. Balita *stunting* termasuk dalam masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor, yaitu sosial ekonomi, gizi ibu di saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (anak di bawah lima tahun), yang merupakan akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi masih di dalam kandungan ibunya dan pada masa awal setelah bayi lahir, akan tetapi kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia kurang lebih 2 tahun. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017)

Stunting yang dialami anak dapat disebabkan oleh tidak terpaparnya periode 1000 HPK atau Hari Pertama Kehidupan oleh perhatian khusus yang menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan. *Stunting* juga dapat disebabkan karena para orangtua melewatkan *golden age periode* (periode emas) yang dimulai dari 1000 HPK yang merupakan pembentukan tumbuh kembang anak. Pada masa tersebut, nutrisi yang diterima bayi saat didalam kandungan dan menerima ASI Eksklusif, memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan anak saat dewasa kelak. Jika hal ini dapat terlampaui dengan baik, maka akan terhindar dari terjadinya *stunting* pada balita dan status gizi yang kurang. (Depkes, 2005)

Stunting dapat dikatakan sebagai keadaan anak yang mengalami malnutrisi kronik yang dapat berkaitan dengan perkembangan otak anak. Disebabkan oleh adanya keterlambatan dalam kematangan sel-sel saraf pada pusat koordinasi gerak motorik yaitu yang terdapat di dalam cerebellum (otak kecil). Terlambatnya

kematangan sel-sel saraf ini dipengaruhi oleh jumlah *dendrit kortikal*, *mielin* dalam *medulla spinalis*, dan reduksi *sinapsis neurotransmitter* (Udani, 1992). Selain itu, *stunting* memiliki keterkaitan dengan rendahnya kematangan fungsi otot yang menyebabkan menurunkan kemampuan mekanik otot trisep, sehingga menyebabkan terganggunya perkembangan motorik anak (Solihin, 2013).

Gerakan motorik pada anak tidak bisa dilakukan dengan baik apabila tingkat kematangan otot belum berkembang. Pada anak yang mengalami *stunting* kemampuan mekanik otot *striped muscle* rendah, karena tingkat kematangan otot yang lambat, sehingga menyebabkan kemampuan motorik pada anak terhambat (Hurlock, 2001). Keterlambatan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor keturunan, lingkungan, kepribadian anak, kelainan pada otot, dan obesitas (Soetjaningsih, 2002).

Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus adalah gerakan halus yang terjadi dengan melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan dengan otot-otot kecil, karena tidak memerlukan banyak tenaga tetapi memerlukan koordinasi yang cermat (Susanto, 2011). Yang termasuk ke dalam motorik halus adalah mencoret-coret kertas, menyusun balok, menggambar garis lurus, menggambar lingkaran, memilih gambar garis yang lebih panjang, dan menggambar sebuah tanda tambah sesuai dengan umurnya (Depkes RI, 2008). Lalu, motorik kasar di definisikan sebagai gerakan tubuh dalam menggerakkan otot-otot sebagian atau seluruh anggota tubuh yang dapat dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Fikriyati, 2013). Motorik kasar yang dimaksud disini ialah seperti melempar bola, melompati sebuah kertas, mengayuh sepeda roda tiga, berdiri dengan satu kaki, dan melompat dengan satu kaki sesuai dengan umurnya (Depkes RI, 2008).

Penelitian terdahulu yang dilakukan di Kabupaten Sleman Yogyakarta pada anak usia 12-60 bulan, dengan jumlah sampel 106 anak menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *stunting* dengan perkembangan motorik anak, yaitu dengan nilai OR 3,9 yang memiliki arti diantara perkembangan anak yang suspect kemungkinan anak dengan *stunting* lebih besar 3,9 kali dibandingkan dengan anak yang perkembangannya normal (Prabosiwi, 2017).

Penelitian yang dilakukan di Aceh pada anak TK usia 3-5 tahun menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stunting dengan perkembangan motorik kasar. Ditemukan bahwa anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar lebih banyak terjadi pada anak yang mengalami stunting sebesar 73% dibandingkan dengan anak yang tidak stunting sebesar 30,6% (Hudaini, 2011).

Penelitian yang dilakukan di wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Cirebon pun memiliki hasil yang sejalan yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara stunting dengan motorik halus (nilai $p < 0,01$), serta terdapat hubungan antara stunting dengan motorik kasar (nilai $p < 0,01$). Penelitian ini dilakukan pada 166 anak dengan rentang usia 12-60 bulan (Hizni, 2010).

Keterlambatan perkembangan tidak normal pada anak dapat ditandai dengan kematangan sel-sel saraf yang lambat, respon sosial, gerakan motorik, dan kurangnya kecerdasan anak (Yuliana, 2004). Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini terdapat peningkatan angka kejadian keterlambatan anak dalam hal motorik, berbahasa, perilaku, dan autisme di Amerika Serikat 12-16%, Argentina 22%, Thailand 24%, dan Indonesia 13-18% (Alimul, 2010).

Hasil survey yang dilakukan pada tahun 2006, diketahui setidaknya kurang lebih 16% balita atau anak di bawah lima tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan saraf dan otak mulai dari yang berat hingga yang ringan (Depkes RI, 2006). Nursadiyah (2010) menjelaskan bahwa setiap 2 dari 1.000 bayi yang lahir mengalami keterlambatan perkembangan motorik.

Kejadian balita *stunting* merupakan permasalahan gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017 terdapat 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia yang mengalami *stunting*. Pada tahun 2017 juga diketahui bahwa lebih dari setengah balita *stunting* berasal dari Asia (55%), sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) berada di Afrika. Jumlah balita *stunting* di Asia sebesar 83,86 juta, dan yang mendapat proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit berada di Asia Tengah (0,9%). (*Joint Child Malnutrition Estimates*, 2018).

Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, balita pendek atau *stunting* memiliki prevalensi lebih tinggi

dibandingkan masalah gizi lainnya, seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017. (Kementerian Kesehatan RI, 2018) Menurut Riskesdas (2018), proporsi pada balita *stunting* di Indonesia pada tahun 2018 adalah 30,8%.

Balita yang mengalami *stunting* di Provinsi Lampung memiliki prevalensi kejadian *stunting* yang cukup tinggi, yaitu kurang lebih sekitar 27,5%. Di Kota Bandar Lampung angka *stunting* mencapai 33,4% pada tahun 2017 (Riskesdas, 2018). Wilayah Kecamatan Bumi Waras berada di wilayah pinggir Kota Bandar Lampung, yaitu daerah Teluk Betung yang masih banyak warganya bermukim di daerah pinggiran pantai, tengah pasar, terminal, dan pinggiran kali. Maka dari itu, warga disana memiliki resiko yang cukup besar untuk terkena berbagai masalah penyakit. Salah satunya ialah *stunting*, yang dapat disebabkan oleh faktor tidak langsung, yaitu sanitasi yang kurang.

Melihat dari uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul ‘‘Pengaruh *Stunting* Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak TK Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung’’.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting dapat dikatakan sebagai keadaan anak yang mengalami malnutrisi kronik yang dapat berkaitan dengan perkembangan otak anak. Disebabkan oleh adanya keterlambatan dalam kematangan sel-sel saraf pada pusat koordinasi gerak motorik yaitu yang terdapat di dalam cerebellum (otak kecil). Terlambatnya kematangan sel-sel saraf ini dipengaruhi oleh jumlah *dendrit kortikal*, *mielin* dalam *medulla spinalis*, dan reduksi *sinapsis neurotransmitter* (Udani, 1992). Selain itu, *stunting* memiliki keterkaitan dengan rendahnya kematangan fungsi otot yang menyebabkan menurunkan kemampuan mekanik otot trisep, sehingga menyebabkan terganggunya perkembangan motorik anak (Solihin, 2013). Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini ialah mengenai pengaruh *stunting* terhadap perkembangan motorik pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh *stunting* terhadap perkembangan motorik pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui gambaran *stunting* pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.
- b. Mengetahui gambaran perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.
- c. Mengetahui pengaruh *stunting* terhadap perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.
- d. Mengetahui pengaruh stimulasi psikososial terhadap perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.
- e. Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa digunakan sebagai penerapan ilmu yang sudah diperoleh untuk dapat digunakan kembali dalam bidang penelitian, serta dapat menambah pengalaman dan mempraktekkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan secara langsung dalam proses penelitian ini berlangsung.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk bahan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan metode yang ruang lingkupnya

lebih luas lagi dan bisa dijadikan tolak ukur proses belajar mahasiswa dalam lembaga pendidikan.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana untuk pemberian informasi dan tambahan ilmu bagi pembaca tentang pengaruh dari *stunting* terhadap proses perkembangan motorik pada anak balita.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di TK yang berada di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2020.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang Lingkup materi dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh *stunting* terhadap perkembangan motorik pada anak TK usia 3-5 tahun di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- ACC/SCN. 2000. *4th Report The World Nutrition Situation: Nutrition throughout the Life Cycle*. Geneva. Diakses pada 30 September 2019 dari www.usncn.org
- Alviana, Fifi, Sri Mulyani, dan Anindita Paramastuti Azuma. 2017. Efektivitas Latihan Fisik Terhadap Resiko Jatuh Pada Lansia: *Systematic Review*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Adriana, D. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- BAPPENAS. 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Diakses pada 1 Oktober 2019 dari [http://www.4shared.com/get//145gBOZ/Rencana Aksi Nasional Pangan](http://www.4shared.com/get//145gBOZ/Rencana_Aksi_Nasional_Pangan)
- Berk, LE. 2006. *Child Development 7th ed*. New York: Person Education Inc.
- BPPK. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- C., Francis, dan Baldesari. 2006. *Systematic Review Of Qualitative Literature*. Oxford: UK Cochrane Centre.
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 1988. *National Health and Nutrition Examination Survey III*. Westat Inc. Diakses pada 1 Oktober 2019 dari www.cdc.gov
- Depkes, R.I. 2005. *Buku Pedoman Stimulus, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK)*. Jakarta: Depkes, RI.
- Depkes RI. 2008. *Instrumen Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, R.C., Oktiawati, A., dan Saputri, L.D. 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak, dan Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Medika.
- Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxfors University Press, Inc.

- Hermina, Prihartini, S. 2011. Gambaran Keragaman Makanan dan Sumbangannya Terhadap Konsumsi Energi Protein pada Anak Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. *Jurnal Badan Litbangkes*, 39 (2) 62-73.
- Hidayanti, Maria. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 7 edisi 1.
- Hidayat, A. A. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hizni, Alina, Madarina Julia, dan I.L Gamayanti. 2010. Status Stunted dan Hubungannya dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6(3) hal. 131-137.
- Hudaini, Ahmad A., Gustiana. 2011. Hubungan Stunting dan Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Taman Kanak-Kanak Usia 3-5 Tahun di Banda Aceh. *Jurnal Politeknik Kesehatan*, hal 3-6.
- Indriati, R. Kresti, Y. 2016. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Desa Srinoboyo Kabupaten Wonogiri. *Kosala*, 4(1) 47-55.
- Irianto, Djoko Pekik. 2006. *Penilaian Status Gizi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Kementerian Kesehatan. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 1995/Menkes/SK/XII/2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Situasi Balita Pendek di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, semester I ISSN 2088-270 X.
- Kemenkes RI. 2018. *Ini Penyebab Stunting Pasa Anak*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019 dari <http://www.depkes.go.id/article/print/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>
- Kulkarni, S., Ramakrishnan, U, et al. 2012. Greater Length-for-age Increase The Odds of Attaining Motor Milestones in Vietnamese Children Aged 5-18 Moths. *Asia Pac J Clin Nutr*, 21 hal 241-246.
- Latifah, E, Dwi H., dan Melly L. 2010. Pengaruh Pemberian ASI dan Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial-Ekonomi Anak Balita pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, 3(1) hal 35-45.

- Latifah, M. 2007. *Stimulasi Perkembangan Anak serta Pengukurannya*. Institut Pertanian Bogor.
- Martha, Ardiaria, Nuryanto. 2014. Hubungan Status Gizi dan Asupan Besi dan Seng Terhadap Fungsi Motorik Anak Usia 2-5 Tahun. *Journal of Nutrition and Health*, 2(2).
- Mulyanti, Sri, Eva Chundrayeti, dan Masrul. 2017. Hubungan Stimulasi Psikososial dengan Perkembangan Anak Usia 3-72 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(2) hal 340-344.
- Narendra, M., B., et al. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ningrum, Ema Wahyu, dan Tin Utami. 2017. Hubungan Antara Status Gizi *Stunting* dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan. *Prosiding: Seminar Nasional dan Persentasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat*. ISBN 978-602-50798-0-1
- Norfiza, Z., Infi. 2011. Perancangan Alat Belajar dan Bermain yang Ergonomis di Taman Kanak-Kanak Islam Permata Selat Panjang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 1 (10).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pantaleon, Maria Goreti, dkk. 2015. *Stunting* Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3(1) 10-21.
- Prabosiwi, Hardiyana, Emy Huriyati, dan Djauhar Ismail. 2017. *Stunting* dan Perkembangan Anak Usia 12-60 Bulan di Kalasan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11).
- Rahayu, Siti. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosela, Entie.S, Tulus Puji Hastuti, dan Hermani Triredjeki. 2017. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1 sampai 5 Tahun di Kelurahan Tidar Utara, Kota Magelang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1).
- Sabrina, dan Sufriani. 2017. *Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*. Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Setiani, Riris Eka. 2013. Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Insani*, 18(3) 455-470.
- Siswanto. 2010. *Systematic Review* Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4) hal 326-333.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Solihin, RDM, dkk. 2013. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Motorik pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 36(1) 62-72.
- Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.
- Suparisa, I. D. Y. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryaputri, IY., Rosha BC, Anggraeni D. 2014. Determinan Kemampuan Motorik Anak Berusia 2-5 Tahun: Studi Kasus di Kebon Kelapa Bogor. *Jurnal Panel Gizi Makan*, 37(1) 43-50.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suyadi, M., Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Trisnawati, Elly, Dedi Alamsyah, dan Asriani Kurniawati. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak *Stunting* Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau) *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*.
- UNSCN. 2008. *6th Report on The World Nutrition Situation, Progress in Nutrition*. Diakses pada 30 September 2019 dari www.unscn.org
- USAID. 2010. *Nutrition Assessment For 2010 New Project Design*. Diakses pada 30 September 2019 dari www.unscn.org
- Wong, D.L., dkk. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Woolfolk, Anita. 2007. *Educational Psychology*. New York: Bost.

